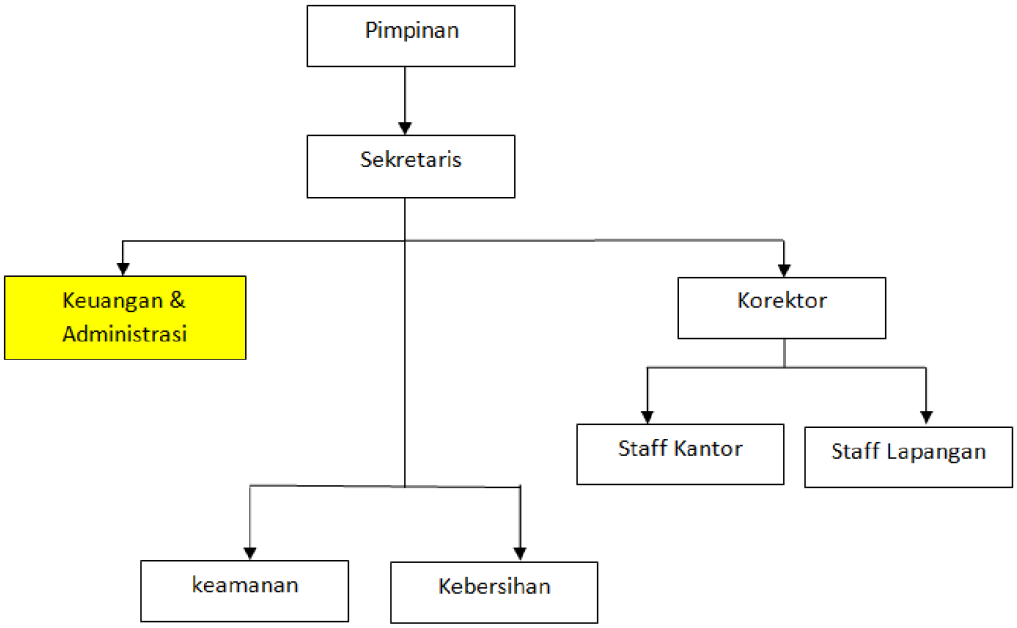
BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT),Ibu Nining Puspitaningtyas, SH. yang didirikan pada 2001, semakin berkembang.Padatahun 2006, jumlah klien rata-rata per bulan 10-20 klien.Sedangkan pada tahun 2012 rata-rata klienyang dapat ditangani berjumlah 20-30 klien perbulan. Usaha yang berlokasi di Jl. Palasari no 29 A Telp. (022) 7308120-7317161 Fax. (022) 7319715 Bandung.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.

Keterangan :

: bag yang diteliti

: bang yang tidak diteliti

3.3 Deskripsi Jabatan

1. Sekretaris

   Menjalankan, mengontrol, menciptakan inovasi kreasi , dan menerima seluruh surat – surat yang diberikan oleh calon klien untuk pembuatan suatu akta serta melakukan pendataan pegawai yang bekerja Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.

2. Keuangan dan Administrasi

   1. Harian

      a.Menerima hasil pendapatan dari klien yang membuat akta atau surat - surat.

      b.Membuat laporan pemasukan dan pengeluaran.

      c.Melakukan pemeriksaan ulang atas segala pemasukan dan pengeluaran yang ada.

   2.Mingguan

      Membuat penutupan tiap minggu pemasukan, pengeluaran, dan menyiapkan gaji per minggu untuk pegawai

   3 Bulanan

      Memberikan laporan bulanan kepada sekretaris mengenai performance dan biaya operasional pada Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.

3. Sekretaris

   Menjalankan, mengontrol, menciptakan inovasi kreasi , dan menerima seluruh surat – surat yang diberikan oleh calon klien untuk pembuatan suatu akta serta melakukan pendataan pegawai yang bekerja Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.

4. Korektor

   Mengoreksi apakah akta sudah memenuhi syarat untuk dibuat suatu akta, menerima atau menolak berkas yang digunakan untuk pembuatan akta serta menerima dan mengembalikan berkas, akta yang sudah jadi , dan mengatur kerapihan berkas.

5. Staff Kantor

   Melaksanakan pembuatan akta dengan mengetik, mengeprint, dan menjadikan akta .

6. Staff Lapangan

   Melaksanakan pembuatan akta yang berorientasi pada lapangan seperti melakukan pengukuran besar tanah dan pemeriksaan sertifikat yang dilakukan di Badan Pertanahan Nasional.

3.4 Kebijakan Instansi dan Pengendalian Intern Tentang Sistem Berjalan

Kebijakan yang ada pada Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH. adalah sebagai berikut :

a. Pembayaran dilakukan apabila semua pengurusan berkas yang dibutuhkan clien sudah selesai .
b. Metode Pencatatan Akuntansi yang digunakan adalah Cash Basic.
c. Kode perkiraan akun kas 1111, akun pendapatan jasa 4112, akun beban pajak 5111, utangpajak 2221

3.5 Formulir/Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan oleh Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.dalam Sistem Akuntansi Pendapatan adalah:

a. Identitas Pengguna Jasa

   Dokumen ini dibuat oleh customer service digunakan untuk mengetahui data pengguna jasa.

b. Invoice

   Dokumen ini dibuat oleh Site Administration Manager (SAM) sebagai penagihan pembayaran untuk clien .

3.6 Catatan Yang Digunakan

Catatan yang digunakan oleh Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.dalam Sistem Informasi Akuntansi pendapatan adalah:

a.Berkas yang akan dikerjakan

b.Invoice

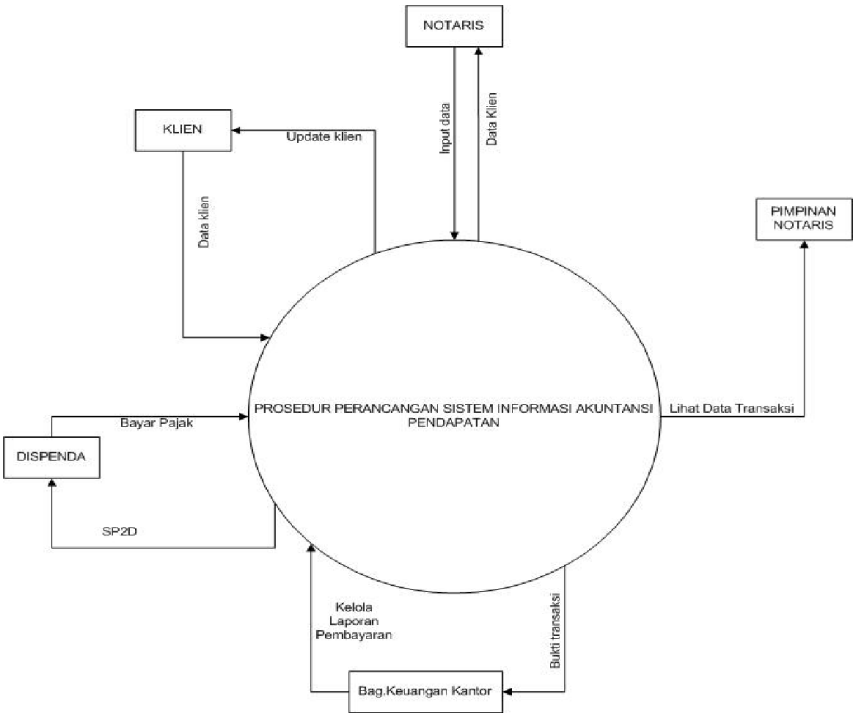
c. Identitas Pengguna Jasa

3.7 Sistem Akuntansi Pendapatan Yang Berjalan Pada Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.

Sistem Akuntansi Pendapatan yang berjalan pada Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.masih manual atau belum menggunakan komputer sehingga sering terjadi kesalahan pada saat pengolahan data dan pembuatan laporan keuangan.

3.7.1 Diagram Konteks yang Berjalan

Diagram konteks berjalan dari prosedur pembuatan laporan realisasi anggaran pada Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH. adalah sebagai berikut:

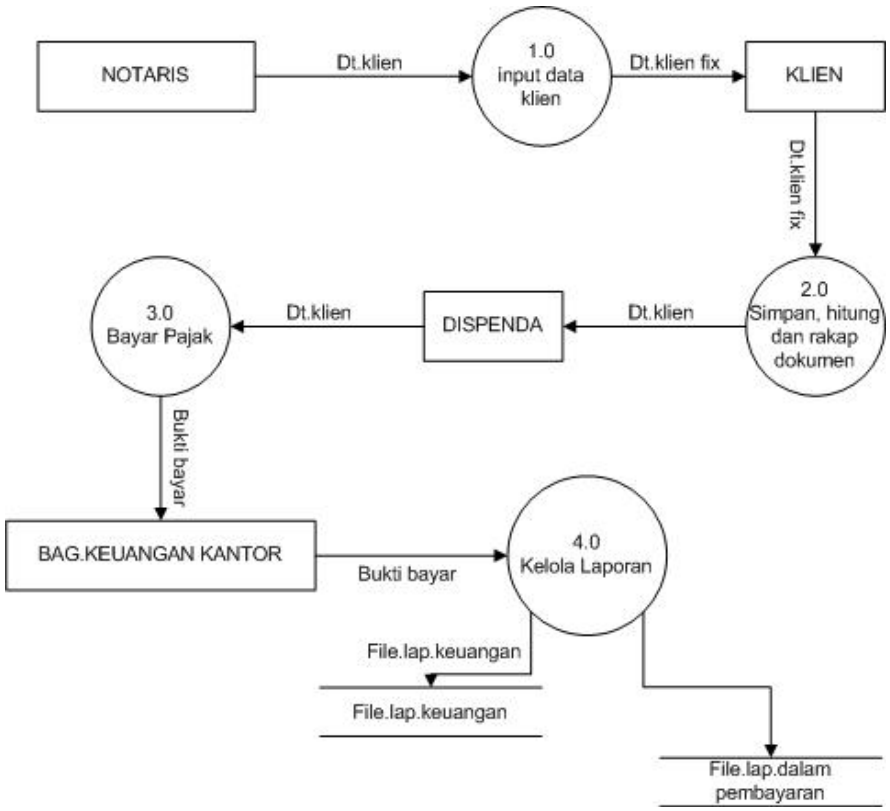


Gambar 3.2 Diagram Konteks yang berjalan Pendapatan

Keterangan :
SP2D : Surat Perintah Pembayaran Dana

3.7.2 Data Flow Diagram Level 0 yang Berjalan

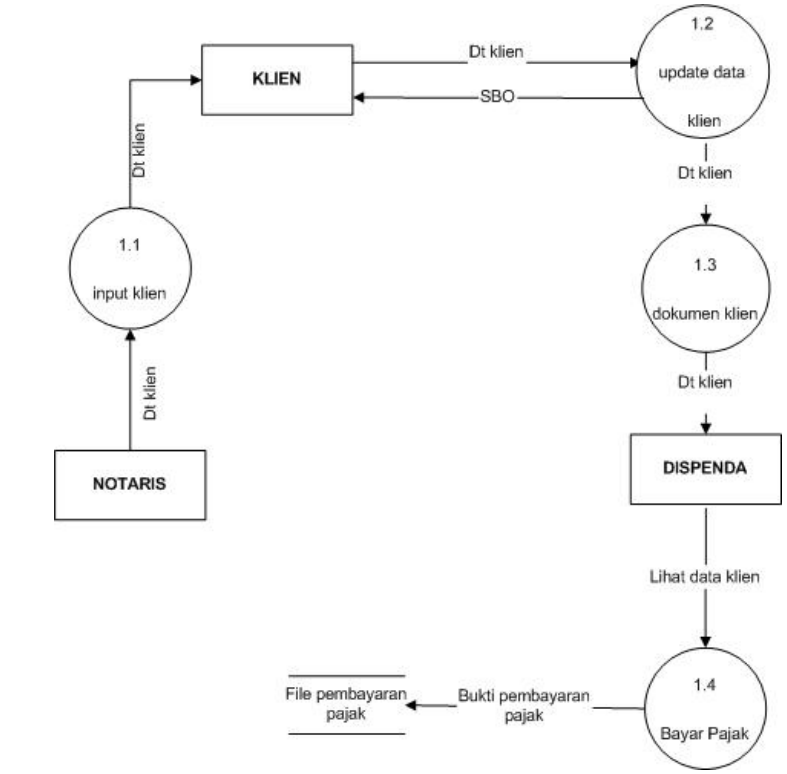
Data Flow Diagram level 0 berjalan dari prosedur pembuatan laporan pendapatanpada Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH.adalah sebagai berikut:



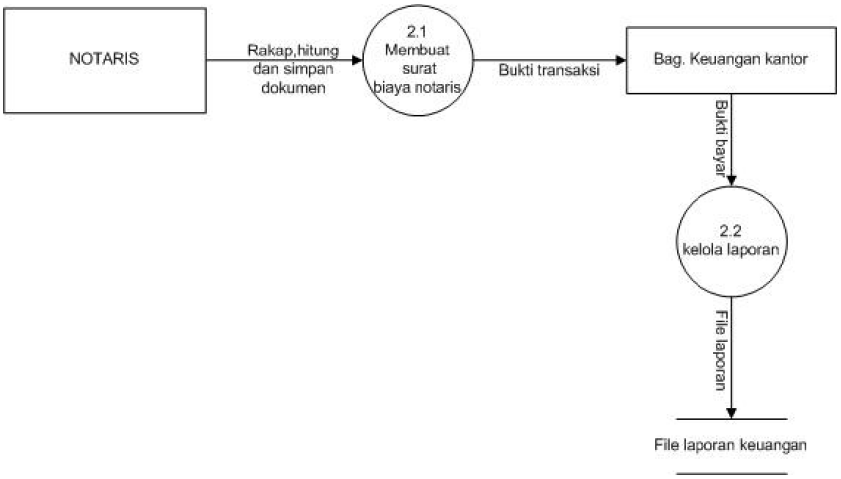
Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 0 yang berjalan

Deskripsi gambar diatas adalah:

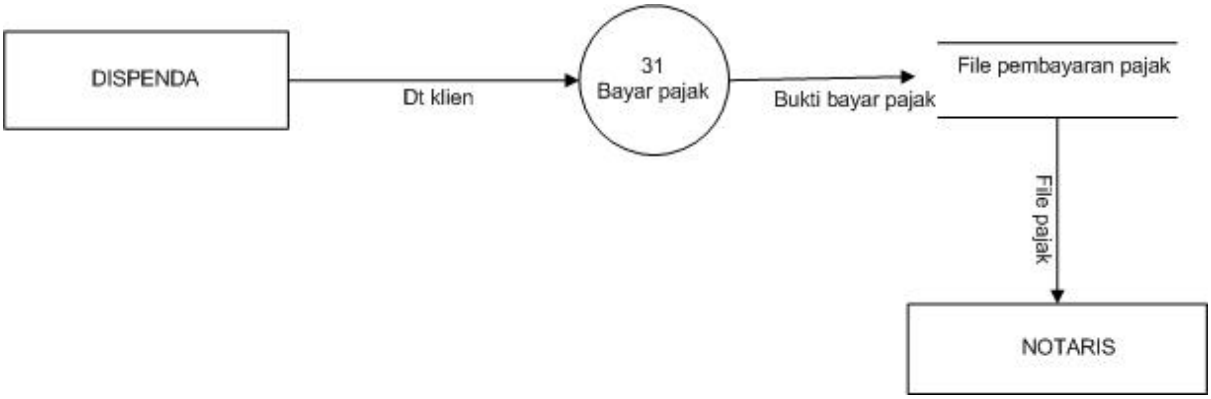
Pada Data Diagram (DFD) Level 0 yang verjalan akan menjelaskan proses dari penginputan data klien yang akan dibuatkan akta baru sebagai peralihan hak milik, lalu update akta baru selanjutnya simpan, hitung dan rakap akta, selanjutnya dari data akta lama dirubah menjadi data akta baru pemilik dilanjutka ke proses keuangan sebagai bukti pembayaran pembutan akta baru lalu dari keuangan itu menjadikan pendapatan yang diterima notaris sebagai pembayaran jasa yang sudah dikerjakan masuk kelola laporan sebagai laporan pendapatan.



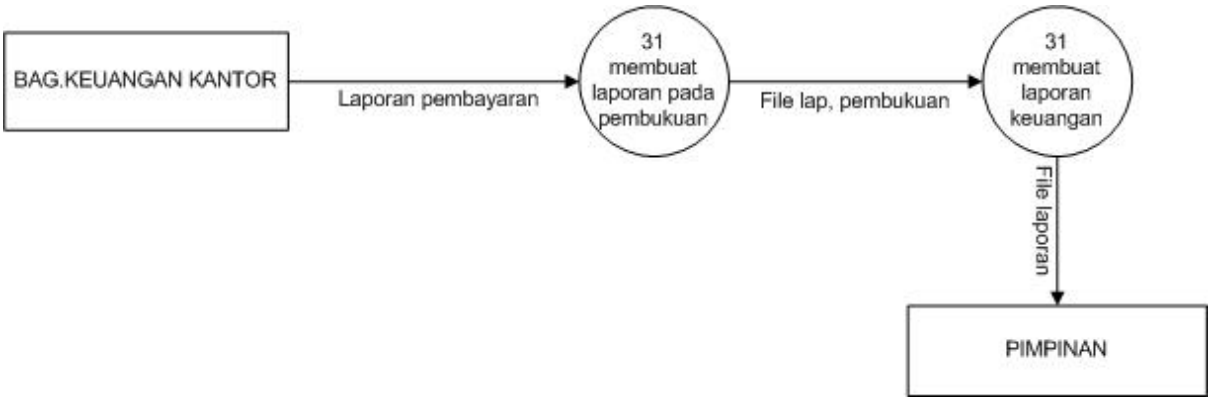
Gambar 3.3 Data Flow Diagram Level 1 proses 1 yang berjalan



Gambar 3.4 Data Flow Diagram Level 2 proses 2 yang berjalan



Gambar 3.5 Data Flow Diagram Level 3 proses 3 yang berjalan



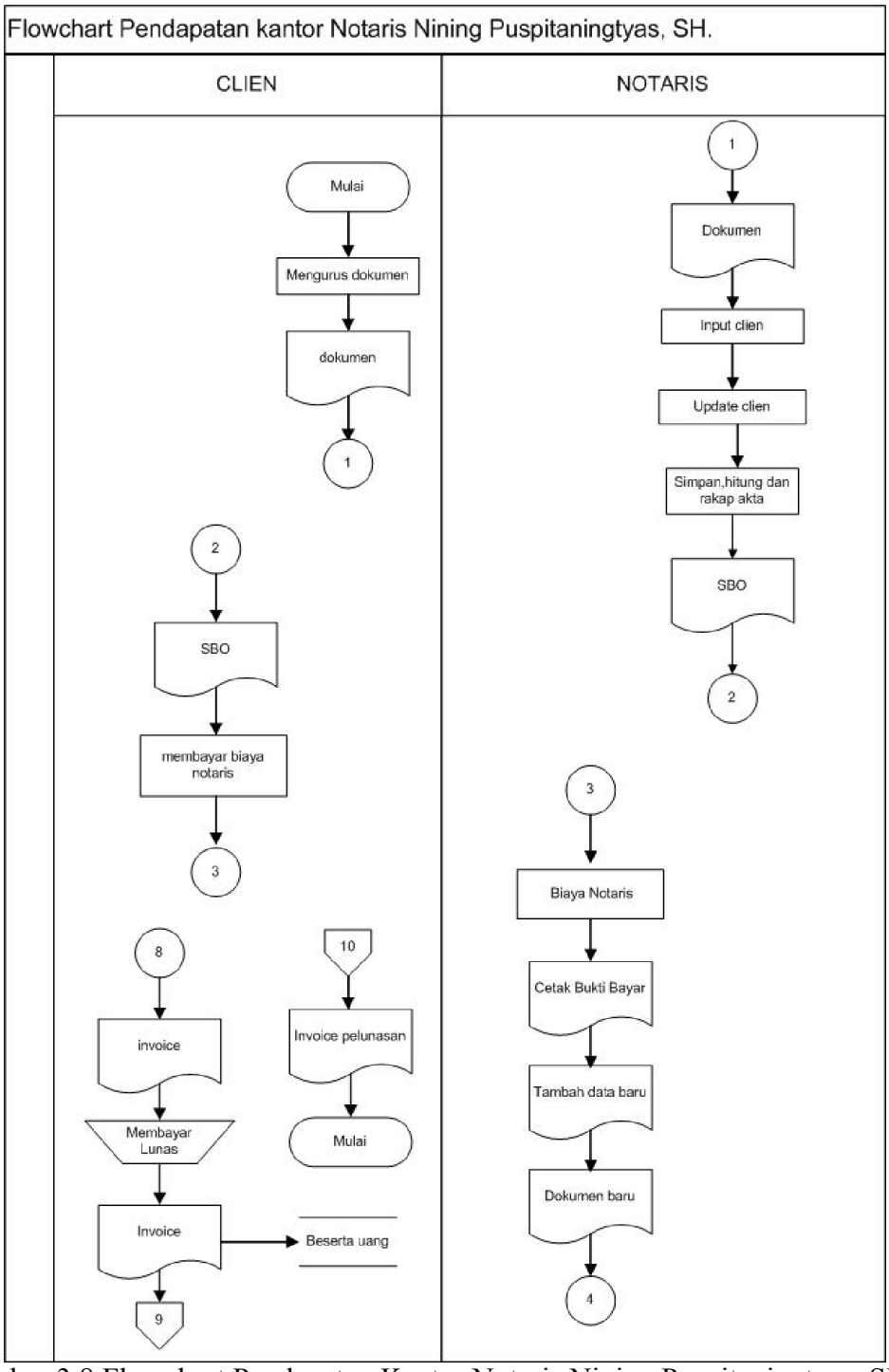
Gambar 3.6 Data Flow Diagram Level 4 proses 4 yang berjalan

3.7.3 Kamus Data Yang Berjalan

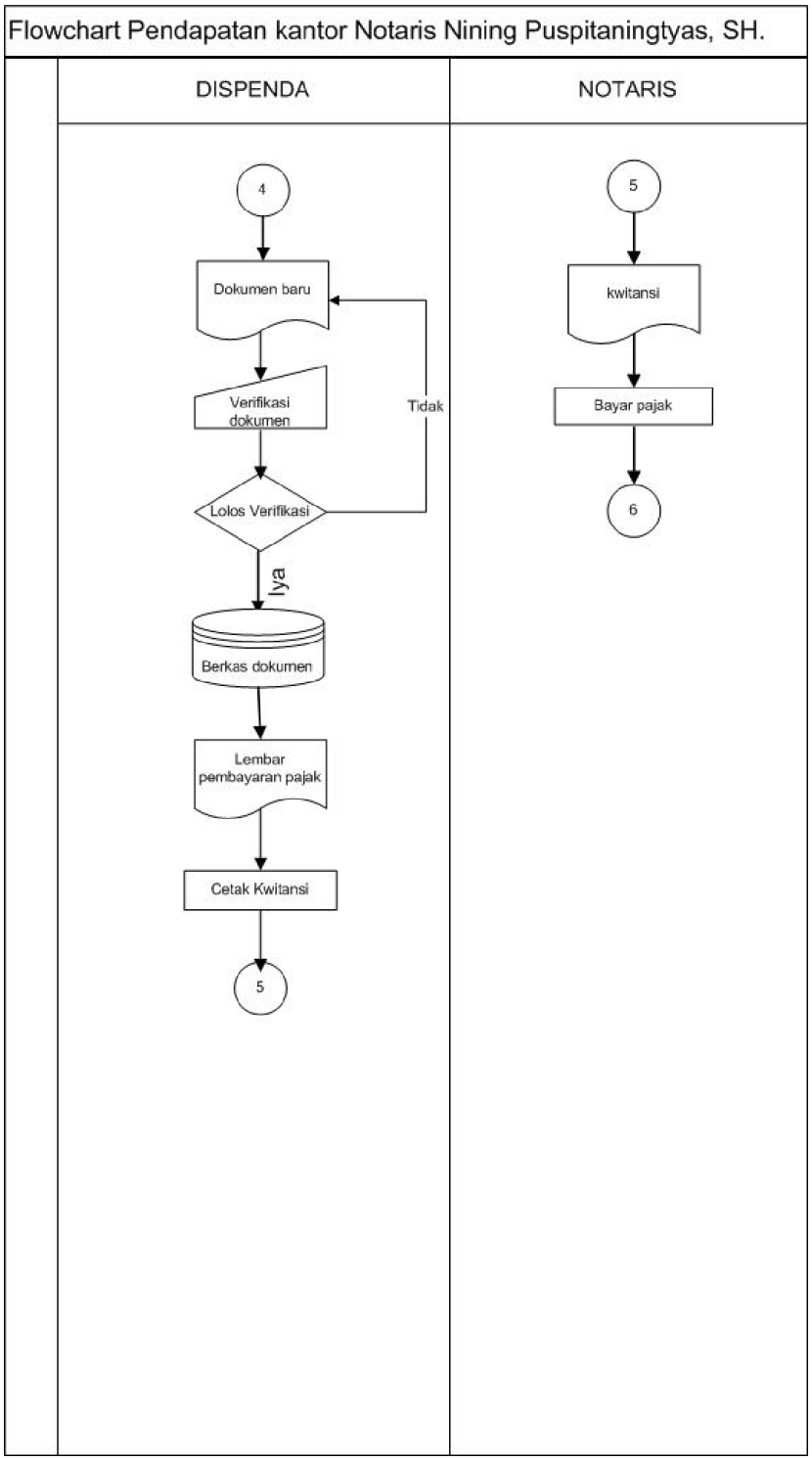
Tabel 3.7 Kamus Data Berjalan

Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Volume	Periode	Arus Data	Penjelas
Data Klien	Dt_klien	Dokumen	Satu klien	Setiap akan melaksanakan pembuatan akta	Proses 1.0 Proses 2.0 Proses 3.0	Dt_klien berfungsi untuk merancang kegiatan apa yang akan dibutuhkan klien
Data akta rec	Dt_akta_rec	Dokumen	Satu klien	Setiap akan melaksanakan pembuatan akta	Proses 4.0	Menyimpan data klien dan menghitung biaya yang harus dibayar lalu merakap akta
Pembayaran tunai	PBT	Uang	Satu klien	Setiap akan melaksanakan pembuatan akta	Bag. Administrasi & keuangan	Apabila klien sudah membayar biaya notaris maka dokumen yang dibutuhkan klien akan diproses
Data akta baru	Dt_ab	Dokumen	Satu klien	Setiap akan melaksanakan pembuatan akta	Proses 10.0 Proses 11.0	Apabila sudah melakukan semua proses pembayaran segera dibuatkan akta baru
Data akun	Dt_akun	Dokumen	Satu setiap pembuatan laporan	Dibuat setiap akhir taun anggaran	Proses 8.0 - bag. keuangan	Proses pembuatan serta sebagai bukti penerimaan uang

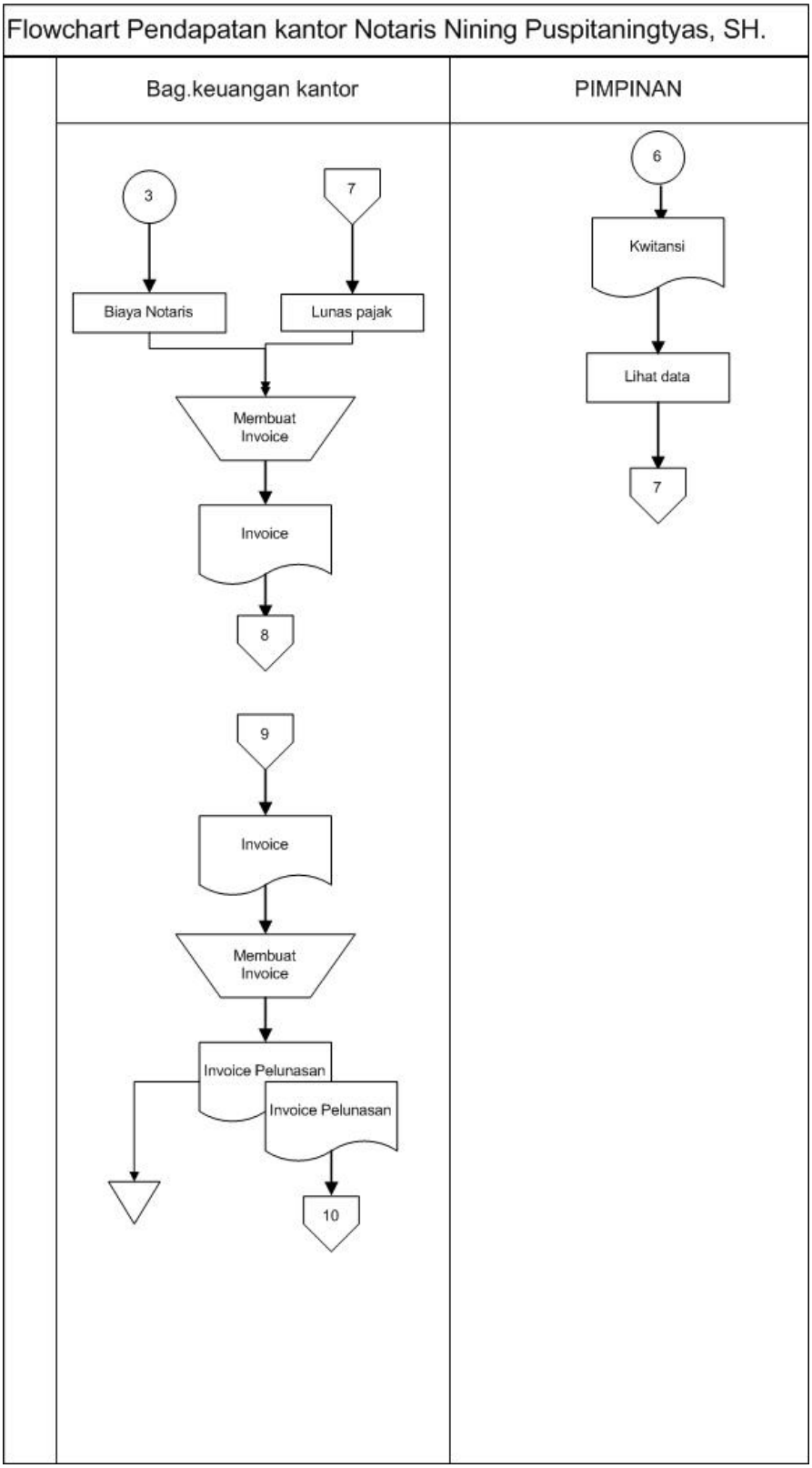
3.7.4 Flowchart Sistem Berjalan



Gambar 3.8 Flowchart Pendapatan Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH Lanjutan I



Gambar 3.9 Flowchart Pendapatan Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH Lanjutan II



Gambar 3.10 Flowchart Pendapatan Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH Lanjutan III

3.8 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi dalam pembuatan laporan pendapatan Kantor Notaris Nining Puspitaningtyas, SH berdasarkan penelitian penulis adalah sebagai berikut:

A. Data masih belum terkomputerisasi dengan baik.

B. Waktu yang digunakan untuk pencatatan memakan waktu lebih lama karena harus mencari data-data sebelumnya.

C. Proses pencatatan masih dilakukan secara manual meskipun sudah memakai Microsoft Office Excel, tetapi belum secara maksimal.